

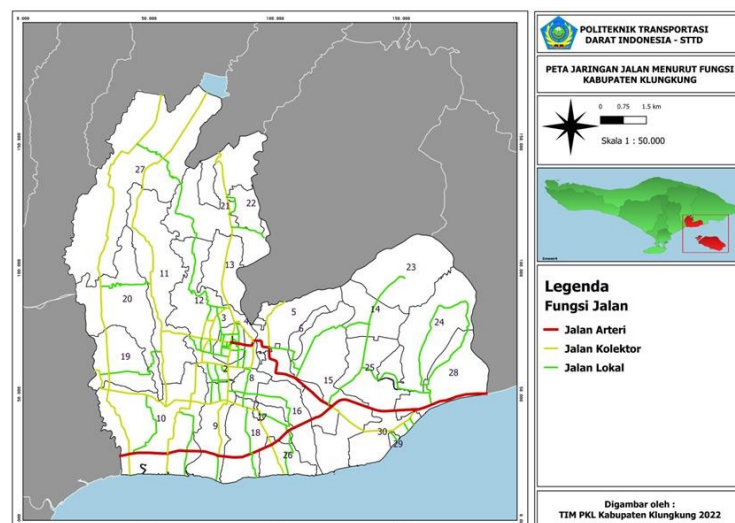
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

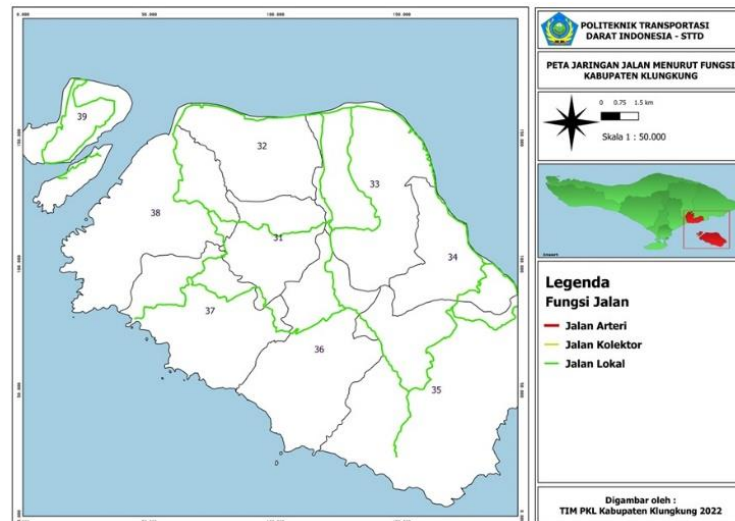
2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan yang ada di Kabupaten Klungkung memiliki total panjang 172,808 km yang terklasifikasi berdasarkan statusnya terbagi atas jenis jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Bila melihat sesuai fungsi jalan, jaringan jalan di Kabupaten Klungkung terklasifikasi atas jalan arteri, kolektor, dan lokal. Melihat karakteristiknya, jalan Kabupaten Klungkung dominan memiliki tipe 2/2 UD (*Undivided*), yaitu jalan yang memiliki 2 lajur dengan 2 arah dan tidak terbagi oleh median jalan yang termasuk dalam status jalan kabupaten. Untuk jalan nasional dan provinsi memiliki tipe jalan 4/2 D (*Divided*) atau jalan dengan 4 lajur dengan 2 arah yang terbagi oleh median jalan. Selain itu, terdapat juga jalan yang memiliki tipe 2/1 UD (*Undivided*), yaitu jalan yang hanya memiliki satu arah dan tidak terbagi oleh median jalan.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Klungkung Berdasarkan Fungsi Jalan (Klungkung Daratan)



Sumber: Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Klungkung
Berdasarkan Fungsi Jalan Lanjutan (Kecamatan Nusa Penida)

2.1.2 Kondisi Sarana Angkutan Umum

Kabupaten Klungkung dilayani oleh beberapa jenis angkutan umum yang meliputi:

1. Angkutan Umum Dalam Trayek Tetap dan Teratur

a. Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP)

Layanan AKAP di Kabupaten Klungkung mendapat kebijakan tak tertulis oleh Bupati Kabupaten Klungkung untuk melakukan parkir di Terminal Semarapura saat menunggu untuk muat penumpang di Pelabuhan Padang Bai. AKAP yang ada di Kabupaten Klungkung terdiri dari 2 jaringan trayek, yaitu Semarapura-Palembang (Bus Prima Jaya) dan Semarapura-Lampung (Bus Singaraja Putra).

b. Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Layanan AKDP di Kabupaten Klungkung terdiri atas 2 PO Bus, yaitu Bus Bahagia dan Bus Buana Raya yang melayani jaringan trayek Jalan Anyelir (Terminal Tipe C Semarapura)-Terminal Gilimanuk.

c. Angkutan Perintis

Merupakan angkutan operasional yang bersubsidi untuk layanan angkutan pada daerah terisolir dan belum berkembang.

Angkutan perintis yang ada di Kabupaten Klungkung beroperasi di Nusa Penida dan Nusa Lembongan dengan jenis armada berupa bus sedang sebanyak 6 bus dan dikelola oleh BPTD Wilayah XII Provinsi Bali yang bekerja sama dengan DAMRI, Pemda Kabupaten Klungkung, dan Dinas Perhubungan Klungkung.

d. Angkutan Pelajar

Layanan angkutan pelajar merupakan angkutan umum diperuntukkan bagi para pelajar SMP di Kabupaten Klungkung. Layanan angkutan pelajar berdasarkan Surat Keputusan Bupati Klungkung Nomor 495 Tahun 2021 ini melayani 18 trayek angkutan pelajar dan terdiri atas 147 armada, yang mana 110 armada merupakan angkutan pedesaan yang dialokasikan menjadi angkutan pelajar tanpa dipungut biaya. Pelayanan angkutan pelajar beroperasi pada 3 kecamatan yang ada di Kabupaten Klungkung dan melayani 5 SMP yang ada di Kecamatan Klungkung.

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek Tetap dan Teratur

- a. Angkutan Pedesaan, layanan angkutan pedesaan di Kabupaten Klungkung berupa kendaraan jenis *carry* dengan kapasitas 8 orang dan memiliki 9 trayek yang sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Klungkung Nomor 495 Tahun 2021 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan dan Angkutan Siswa di Wilayah Kabupaten Klungkung, tetapi dalam kenyataannya hanya 4 trayek yang beroperasi secara tetap dan teratur setiap harinya, sedangkan trayek lainnya hanya terlayani sebanyak 1-2 kali setiap bulannya.
- b. Angkutan Paratransit, merupakan angkutan yang berkapasitas 2-5 orang meski dengan tujuan perjalanan yang berbeda tiap penumpangnya. Angkutan paratransit di Kabupaten Klungkung terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu ojek, dokar, ojek *online*, dan travel.

2.1.3 Kondisi Prasarana Angkutan Umum

Prasarana angkutan umum merupakan alat penunjang utama dalam pelaksanaan kegiatan perpindahan orang dan/atau jasa dengan layanan

angkutan umum. Prasarana angkutan umum di Kabupaten Klungkung meliputi:

1. Terminal

Kabupaten Klungkung memiliki 1 titik terminal tipe C yang terletak 1,2 km dari pusat kota, tepatnya di Jalan Anyelir, Semarapura Klod, Kecamatan Klungkung. Terminal tipe C merupakan terminal yang bertugas untuk melayani angkutan perkotaan dan pedesaan, tetapi dalam kondisi eksisting di Kabupaten Klungkung, Terminal Semarapura selain melayani angkutan pedesaan juga melayani Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) yang memiliki izin operasi di Kabupaten Klungkung dan juga Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) yang juga mendapat kebijakan tak tertulis oleh Bupati Klungkung. Selain itu, terdapat pula kebijakan bahwa pada titik sebelah barat terminal merupakan tempat bongkar muat barang oleh pedagang yang ada di Pasar Umum Galiran.

2. Halte

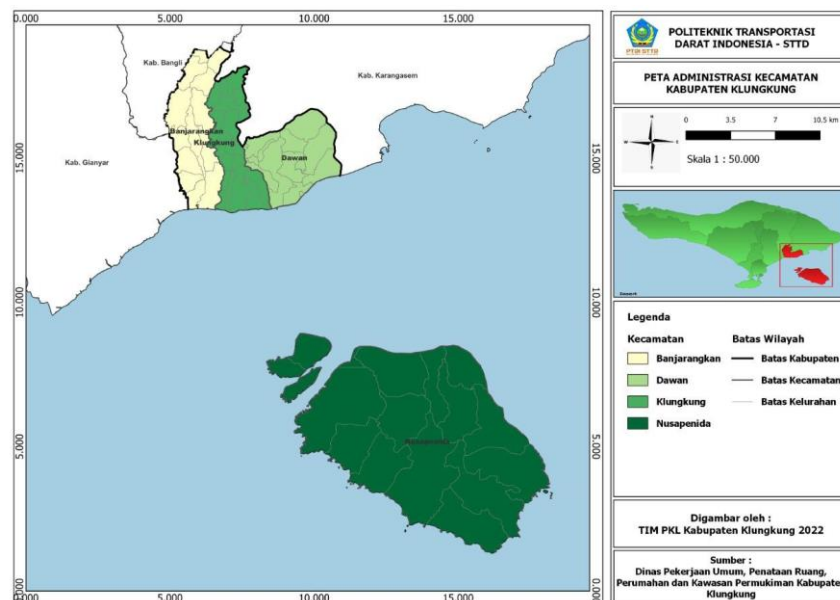
Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 27 Tahun 2015). Kondisi dari halte yang ada masih baik, tetapi pada fasilitasnya perlu dilakukan perbaikan karena kondisinya kurang layak dan sebagian besar dari halte tersebut telah dialihfungsikan menjadi tempat berjualan para pedagang kaki lima.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis dan Administratif

Kabupaten Klungkung terletak diantara 115°27'37"-8°49'00" Lintang Selatan dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bangli di sebelah utara, Kabupaten Karangasem di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah selatan, dan Kabupaten Gianyar di sebelah barat. Total luas wilayah keseluruhan Kabupaten Klungkung adalah seluas 315 km² dengan topografi yang terbagi atas dua wilayah, yaitu Kabupaten Klungkung yang tergabung dengan kepulauan utama Pulau Bali seluas 112,16 km² dan kepulauan terpisah bernama Pulau Nusa Penida yang terdiri atas Nusa

Penida, Nusa Lembongan, dan Nusa Ceningan seluas 202,84 km². Menurut penggunaan lahan, Kabupaten Klungkung terbagi atas lahan sawah seluas 4.013 hektar, lahan kering seluas 9.631 hektar, hutan negara seluas 202 hektar, perkebunan seluas 10.060 hektar, dan lain-lain seluas 7.594 hektar.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II. 3 Peta Administrasi Kabupaten Klungkung

Kabupaten Klungkung terbagi atas 4 (empat) wilayah kecamatan dengan 53 desa dan 6 kelurahan. Berikut merupakan rincian masing-masing kecamatan di Kabupaten Klungkung.

Tabel II. 1 Kecamatan di Kabupaten Klungkung

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Desa/Kelurahan
Banjarangkan	29,05	13 Desa
Klungkung	45,73	6 Kelurahan dan 12 Desa
Dawan	37,38	12 Desa
Nusa Penida	202,84	16 Desa

Sumber: Klungkung Dalam Angka 2022

Kabupaten Klungkung memiliki panjang pantai sekitar 90 km dengan 20 km berada pada Klungkung Daratan dan 70 km lainnya pada Pulau Nusa Penida. Topografi permukaan tanah umumnya tidak rata, bergelombang,

bahkan sebagian besar berupa bukit-bukit terjal yang kering dan tandus, serta hanya sebagian kecil merupakan dataran rendah. Tingkat kemiringan tanah diatas 40% (terjal) seluas 16,47 km² atau 5,32% dari Kabupaten Klungkung.

Bukit dan gunung tertinggi di Kabupaten Klungkung bernama Gunung Mundi yang terletak di Kecamatan Nusa Penida. Sumber mata air utama untuk wilayah daratan Kabupaten Klungkung berasal dari mata air dan sungai yang mengalir sepanjang tahun, sedangkan di Kecamatan Nusa Penida sama sekali tidak memiliki aliran sungai. Sumber air di Kecamatan Nusa Penida berasal dari air hujan yang ditampung dalam cubang oleh penduduk setempat. Kabupaten Klungkung termasuk memiliki iklim yang tropis, tetapi bulan-bulan basah dan kering antara kecamatan Nusa Penida dengan Klungkung Daratan sangat berbeda.

2.2.2 Kondisi Demografi

Berdasarkan data statistik, total jumlah penduduk di Kabupaten Klungkung pada tahun 2021 berjumlah 216.687 jiwa yang terbagi dalam 108.259 jiwa merupakan penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 108.428 jiwa merupakan penduduk berjenis kelamin perempuan. Melihat jumlah penduduk diatas dengan luas wilayah seluas 315 km², tergambar kepadatan penduduk di Kabupaten Klungkung pada tahun 2021 mencapai jumlah 687,8 jiwa/km². Berikut merupakan tabel jumlah penduduk di Kabupaten Klungkung berdasarkan jenis kelamin.

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	
Banjarangkan	23.252	23.224	46.476
Klungkung	32.320	32.953	65.273
Dawan	21.361	21.495	42.856
Nusa Penida	31.326	30.082	62.082
Total	108.259	108.428	216.687

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Klungkung

2.2.3 Kepemilikan Kendaraan

Berdasarkan data dari Kantor Samsat Kabupaten Klungkung didapat data bahwa bahwa kepemilikan kendaraan oleh masyarakat umum dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan tiap tahunnya, yaitu sebesar 18,9% atau sebanyak 22.907 kendaraan. Dengan total kepemilikan kendaraan di tahun 2021 sebanyak 143.598 kendaraan. Berikut merupakan tabel total kepemilikan kendaraan di Kabupaten Klungkung selama 5 tahun terakhir.

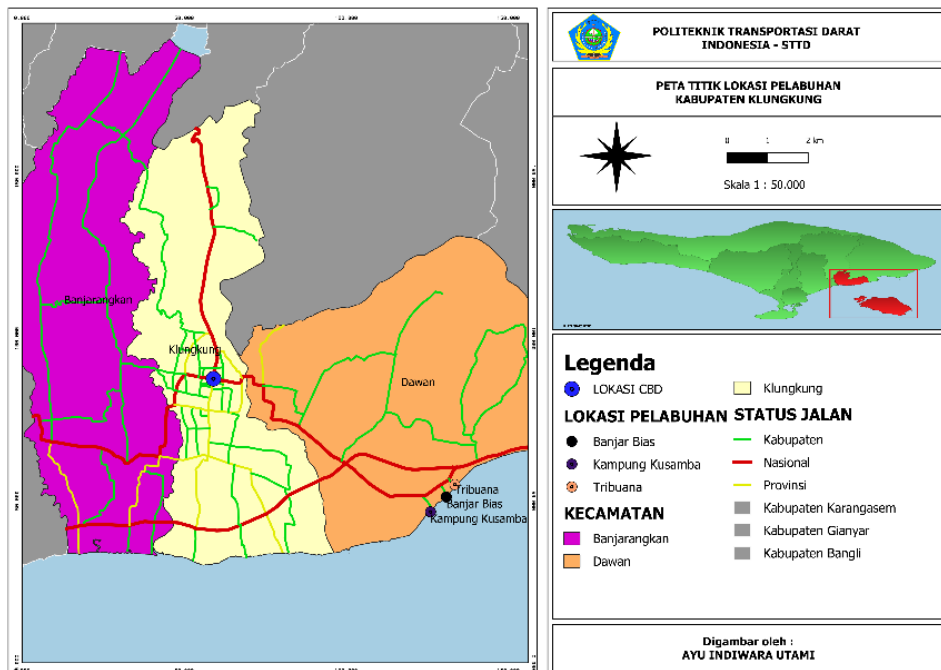
Tabel II. 3 Data Kepemilikan Kendaraan Kabupaten Klungkung

No	Jenis Kendaraan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Sedan	362	368	411	423	430
2	Jeep	482	514	549	564	574
3	Minibus	4.827	5.147	5.491	5.646	5.743
4	Microbus	1.206	1.286	1.372	1.411	1.435
5	Bus	120	128	137	141	149
6	Pick Up	3.626	3.860	4.118	4.234	4.307
7	Light Truck	1.206	1.290	1.377	1.415	1.435
8	Truck	241	257	274	282	287
9	Sepeda motor	108.621	115.811	123.561	127.044	129.238
Total		120.691	128.679	137.290	141.160	143.598

Sumber: Kantor Samsat Kabupaten Klungkung

2.2.4 Kondisi Pelabuhan Klungkung Daratan

Kabupaten Klungkung bagian daratan memiliki tiga titik simpul pelabuhan yang menghubungkan Klungkung bagian daratan dengan Nusa Penida. Lokasi pelabuhan ini berada pada pesisir selatan Kabupaten Klungkung dalam satu garis pantai yang sama, tetapi dengan pintu masuk yang berbeda. Jenis kapal yang beroperasi pada titik-titik pelabuhan ini merupakan kapal jenis *fastboat* dengan pengelola berasal dari pihak swasta dan Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung bertugas sebagai pengawas. Berikut merupakan uraian dari ketiga titik pelabuhan yang ada di Klungkung Daratan.



Gambar II. 4 Peta Titik Lokasi Pelabuhan Kabupaten Klungkung

2.2.4.1 Pelabuhan Kampung Kusamba

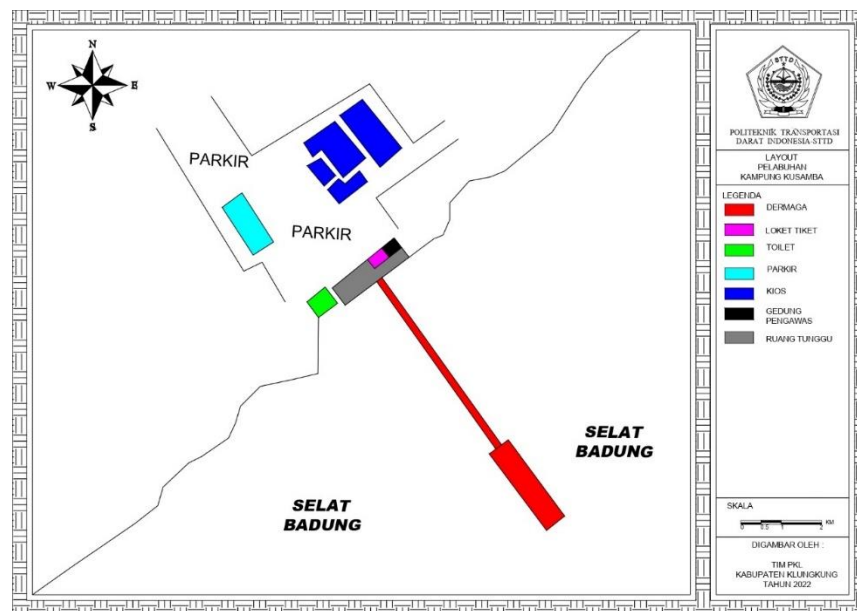


Sumber: Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II. 5 Pelabuhan Kampung Kusamba

Pelabuhan Kampung Kusamba merupakan pelabuhan rakyat yang berlokasi di Desa Kampung Kusamba, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Pada pelabuhan ini pengelola *fastboat* sendiri merupakan pihak swasta, yaitu The Angkal. Pelabuhan Kampung Kusamba melayani

layanan penyeberangan berupa moda *fastboat* dengan rute penyeberangan Kampung Kusamba menuju Pelabuhan Sampalan di Kecamatan Nusa Penida dengan estimasi waktu tempuh selama 30 menit. Pelayanan penyeberangan pada Pelabuhan Kampung Kusamba terbagi dalam 2 waktu penyeberangan, yaitu pagi hari untuk keberangkatan dari Pelabuhan Kampung Kusamba menuju Pelabuhan Sampalan dimulai pada pukul 06.30-09.30 Wita dan siang hari dimulai pada pukul 11.45-16.00 Wita, sedangkan untuk keberangkatan dari Pelabuhan Sampalan menuju Pelabuhan Kampung Kusamba dimulai pukul 06.30-08.00 Wita dan dilanjutkan kembali pada pukul 10.45-16.00 Wita. Berikut merupakan *layout* dari Pelabuhan Kampung Kusamba.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II. 6 Layout Pelabuhan Kampung Kusamba

Pelayanan angkutan di Pelabuhan Kampung Kusamba hanya tersedia layanan angkutan sewa dengan tarif berdasarkan hasil tawar-menawar antar penyedia jasa dengan penyewa. Selain itu, terdapat lokasi penitipan sepeda motor yang diperuntukkan bagi para penumpang *fastboat* yang menggunakan kendaraan pribadi ke pelabuhan. Sedangkan, untuk layanan angkutan *online* tidak diperbolehkan

beroperasi pada areal pelabuhan. Berikut merupakan dokumentasi dari layanan angkutan di Pelabuhan Kampung Kusamba.



Gambar II. 7 Layanan Sewa Kendaraan



Gambar II. 8 Penitipan Kendaraan Pada Pelabuhan Kampung Kusamba

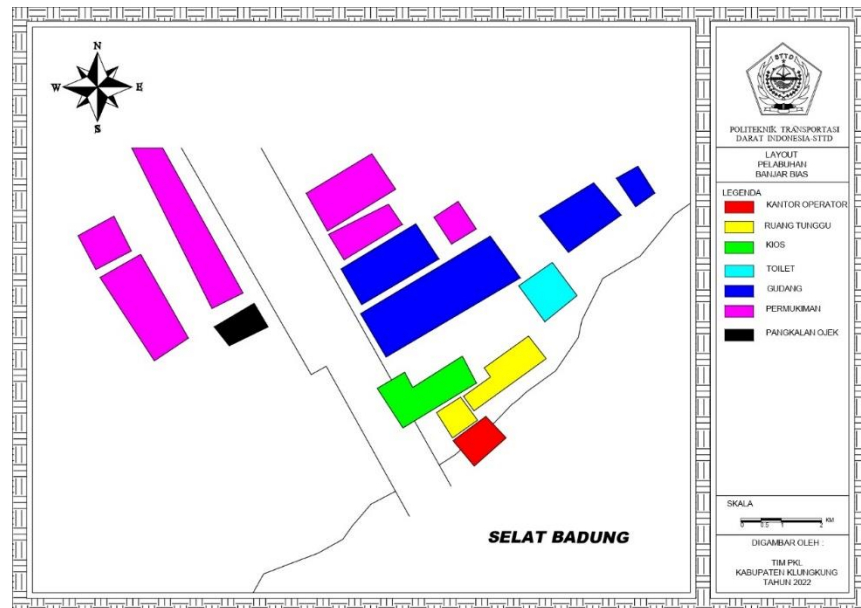
2.2.4.2 Pelabuhan Banjar Bias



Sumber: Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II. 9 Pelabuhan Banjar Bias

Pelabuhan Banjar Bias merupakan pelabuhan rakyat yang berlokasi di Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung dan berada di sebelah timur Pelabuhan Kampung Kusamba. Pelabuhan Banjar Bias melayani layanan penyeberangan dengan moda *fastboat* dengan rute penyeberangan Banjar Bias menuju Sampalan di Kecamatan Nusa Penida dengan estimasi waktu tempuh selama 30 menit. Operator *fastboat* di Pelabuhan Banjar Bias bernama Sekar Jaya Sahabat. Pelayanan penyeberangan dari Pelabuhan Banjar Bias menuju Pelabuhan Sampalan terbagi dalam 3 waktu penyeberangan, yaitu pukul 06.40 Wita, 11.45 Wita, dan pukul 15.30 Wita. Sedangkan untuk penyeberangan dari Pelabuhan Sampalan menuju Pelabuhan Banjar Bias dimulai pada pukul 07.15 Wita, 13.00 Wita, dan 16.15 Wita. Berikut merupakan *layout* dari Pelabuhan Banjar Bias.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II. 10 Layout Pelabuhan Banjar Bias

Pelayanan angkutan di Pelabuhan Banjar Bias belum ditemukan layanan angkutan umum ataupun angkutan sewa seperti di Pelabuhan Kampung Kusamba. Pada pelabuhan Banjar Bias terdapat tempat penitipan kendaraan bermotor dan ditemukan pos yang berfungsi sebagai pangkalan ojek, tetapi untuk pengendara ojek tersebut tidak ditemukan di sekitar area pelabuhan. Berikut merupakan dokumentasi dari layanan angkutan di Pelabuhan Banjar Bias.



Gambar II. 11 Penitipan Kendaraan Pada Pelabuhan Banjar Bias



Gambar II. 12 Pangkalan Ojek Pelabuhan Banjar Bias

2.2.4.3 Pelabuhan Tribuana

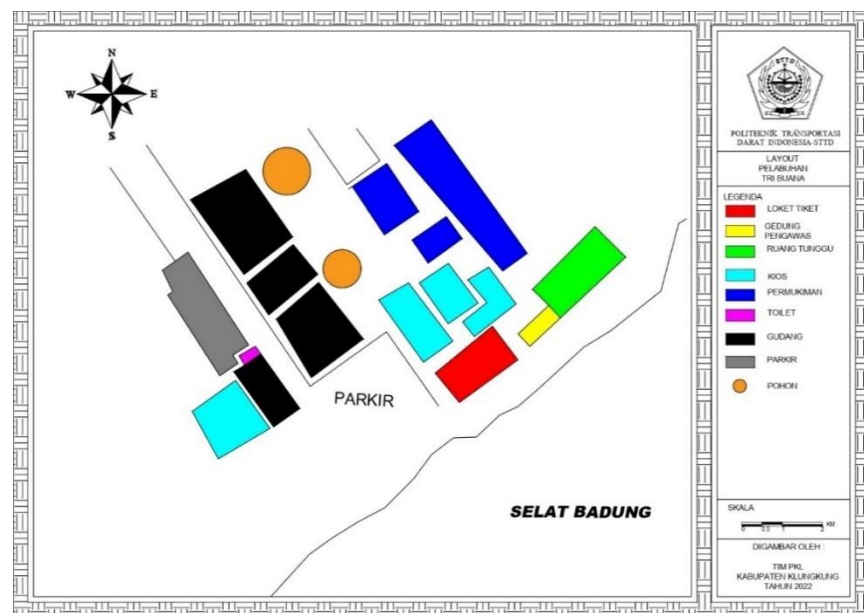


Sumber: Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II. 13 Pelabuhan Tribuana

Pelabuhan Tribuana merupakan pelabuhan rakyat yang berlokasi di Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung dan merupakan pelabuhan di Klungkung Daratan yang berlokasi paling timur. Berlokasi yang tidak jauh dari pusat kota dengan akses yang mudah membuat Pelabuhan Tribuana menjadi salah satu titik pilihan untuk layanan penyeberangan. Pelabuhan Tribuana melayani layanan penyeberangan dengan moda *fastboat* dan memiliki rute penyeberangan berasal dari Pelabuhan Tribuana menuju Pelabuhan Sampalan di

Kecamatan Nusa Penida dengan estimasi waktu tempuh selama 30 menit. Pelayanan penyeberangan pada Pelabuhan Tribuana untuk keberangkatan dari Pelabuhan Tribuana menuju Pelabuhan Sampalan dimulai pada pukul 06.30-10.30 Wita dan siang hari dimulai pada pukul 12.15-16.00 Wita, sedangkan untuk keberangkatan dari Pelabuhan Sampalan menuju Pelabuhan Tribuana dimulai pukul 06.30-11.00 Wita dan dilanjutkan kembali pada pukul 13.00-16.00 Wita. Berikut merupakan *layout* dari Pelabuhan Tribuana.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II. 14 *Layout* Pelabuhan Tribuana

Layanan angkutan umum di Pelabuhan Tribuana sama seperti kedua pelabuhan lainnya, yaitu belum terdapat layanan angkutan umum, hanya tersedia lokasi penitipan kendaraan. Selain itu, pada pelabuhan tersebut juga terpasang spanduk yang berisi larangan operasional bagi angkutan *online* yang telah disetujui oleh pemerintah desa setempat. Berikut merupakan dokumentasi dari layanan angkutan di Pelabuhan Tribuana.



Gambar II. 15 Penitipan kendaraan di Pelabuhan Tribuana



Gambar II. 16 Larangan Operasional Angkutan *Online*